

INTISARI

Latar belakang: Maloklusi adalah oklusi gigi yang menyimpang dari normal. Maloklusi dapat disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah malnutrisi yang mengakibatkan berkurangnya ukuran maksila dan mandibula menyebabkan tempat bagi tumbuhnya gigi berkurang sehingga memungkinkan terjadinya maloklusi. Status berat badan anak seringkali diukur menggunakan Indeks Massa Tubuh. Salah satu metode untuk menilai maloklusi adalah *Occlusion Features Index (OFI)*. Pada anak usia 12-15 tahun gangguan maloklusi seharusnya sudah terdiagnosis.

Tujuan: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan maloklusi pada siswa dengan 13-15 tahun di MTs Mu'alimaat Yogyakarta dengan menggunakan *Occlusion Features Index (OFI)*.

Metode: Penelitian non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional* ini melibatkan 37 orang siswi MTS Mu'alimaat Yogyakarta yang berusia 13-15 tahun sebagai subjek penelitian dengan melakukan pencetakan gigi lalu dilakukan penilaian maloklusi menggunakan *Occlusion Features Index (OFI)*. Subjek juga dianamnesa mengenai kemungkinan adanya faktor penyebab maloklusi lain. Uji *Kendall's Tau_b* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh dan maloklusi menggunakan *Occlusion Features Index (OFI)*.

Hasil: Hasil penelitian ($p > 0,005$) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh dan maloklusi.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan maloklusi pada siswi dengan usia 13-15 tahun di MTs Mu'alimaat Yogyakarta yang diukur dengan menggunakan *Occlusion Features Index (OFI)*.

Kata kunci: Indeks Massa Tubuh, maloklusi, *Occlusion Features Index (OFI)*

ABSTRACT

Background: Malocclusion is a dental occlusion that deviates from normal. Malocclusion can be caused by several things, one of those is malnutrition that leads to malocclusion by diminishing maxillary and mandibular size causing the reduction of the space for tooth to erupt. Children's weight status are often measured by the Body Mass Index. Malocclusion should have been diagnosed in children aged 12-15 years. One method for assessing malocclusion is Occlusion Features Index (OFI).

Objective: This research aimed to find out whether there was a relationship between Body Mass Index and malocclusion in students aged 13-15 years old in MTs Mu'alimaat Yogyakarta using Occlusion Features Index (OFI).

Methods: This non-experimental study with cross-sectional approach involved 37 students of MTs Mu'alimaat Yogyakarta who are 13-15 years old as research subjects by taking dental impression and then assessing the malocclusion using Occlusion Features Index (OFI). Subjects' clinical history about other possible causes of malocclusion was taken. Kendall's Tau_b test is used to determine whether there is a relationship between Body Mass Index and malocclusion using Occlusion Features Index (OFI).

Result: The result ($p > 0,005$) showed that there was no significant relationship between Body Mass Index and malocclusion.

Conclusion: There was no significant association between Body Mass Index and malocclusion in female students who aged 13-15 years old at MTs Mu'alimaat Yogyakarta as measured by Occlusion Features Index (OFI).

Keywords: Body Mass Index, Malocclusion, Occlusion Features Index (OFI).